

Lampiran 1 Surat Permohonan Data Awal Dan Studi Pendahuluan ke Kesbangpol



Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bkku.ac.id psdku.garut@bkku.ac.id

No : 391/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024
Lampiran :--
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 17 Desember 2024

Kepada Yth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : IRWAN NURJAMIL
NIM : 221FK06065

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0430058904

Universitas Bhakti Kencana Garut



Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993

bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 390/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 17 Desember 2024

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/l dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/l kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : IRWAN NURJAMIL
NIM : 221FK06065

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rirjani, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN. 0430058904



Lampiran 2 Surat Bakesbangpol ke Satpel Griya Lansia Kab Garut



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0241-Bakesbangpol/II/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 25 Februari 2025
Kepada :
Yth. Kepala Satuan Pelayanan
RSLU Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0241-Bakesbangpol/II/2025** Tanggal 25 Februari 2025, Atas Nama **IRWAN NURJAMIL / 221FK06065** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Satuan Pelayanan RSLU Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0241-Bakesbangpol/II/2025

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 391/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024 Tanggal 17 Desember 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : IRWAN NURJAMIL/ 221FK06065
2. Alamat : Kp. Bentar Hilir RT/RW 003/019 Ds. Sukamentri Kec. Garut Kota Kab. Garut
3. Tujuan : Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat : Satuan Pelayanan RSLU Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal : 27 Februari 2025 s/d 26 Maret 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal : Penerapan Senam Otak Untuk Mencegah Gangguan Kognitif pada Pasien Hipertensi dalam Asuhan Keperawatan Gerontik di Panti Griya Lansia Kab. Garut
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 3 Surat Lulus Uji Etik Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 70/KEPK_UBK_GRT/06/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 28 Juni 2025

Kepada Yth.
Pimpinan Griya Lansia
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2024/2025 Mahasiswa/l dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/l kami dibawah ini :

Nama : IRWAN NURJAMIL
NIM : 221FK06065
Judul KTI : PENERAPAN SENAM OTAK UNTUK MENGATASI GANGGUAN MEMORI DALAM ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN DEMENSIJA DI SATUAN PELAYANAN GRIYA LANSIA KABUPATEN GARUT TAHUN 2025
Kesimpulan : LOLOS UJI ETIK untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan sembagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

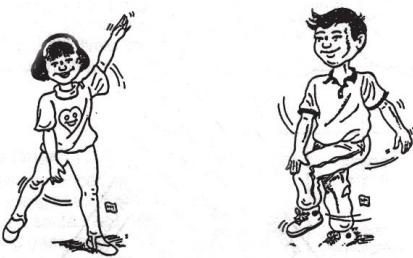


Ridwan Riaul Jinan, SKM, M.Si.

NIDN : 0424088404

Lampiran 4 Standar Oprasional Prosedur Senam Otak

 STANDAR OPASIONAL PROSEDUR (SOP) LANGKAH LANGKAH MELAKUKAN SENAM OTAK	
Definisi	<p>Senam otak (Brain gym) juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan daya ingat. Pada lansia, penurunan otak dan tubuh membuat tubuh mudah jatuh sakit, pikun dan frustasi. Meski demikian, penurunan ini bisa diperbaiki dengan melakukan senam otak. Senam otak tidak saja akan memperlancar aliran darah dan oksigen ke otak, tetapi juga merangsang ke dua belahan belahan otak untuk bekerja (Widianti & Proverawati, 2010)</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan berbahasa dan daya ingat 2. Mempelancarkan aliran darah dan oksigen ke otak 3. Merangsang kedua belahan belahan otak untuk berkerja
Indikasi	<p>Indikasi</p> <p>Brain Gym dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Brain Gym dapat dilakukan pada lansia yang mengalami penurunan daya ingat atau demensia, juga pada lansia yang mengalami penyakit Alzheimer.</p>
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Musik bisa melalui berbagai media seperti radio, televisi atau VCD - Speaker - LCD multi media untuk membantu menampilkan gambar - Kursi, sebagai media tambahan untuk memfasilitasi beberapa gerakan senam - Air mineral, untuk dikonsumsi dan dapat menstabilkan cairan dalam tubuh
Tahap pra interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan diri secara fisik dan psikologis (tidak ada konflik internal yang dapat mempengaruhi proses terapi). 2. Menyiapkan lingkungan yang tenang, aman dan nyaman. 3. Mengatur kursi antara pasien, diberi jarak agar tidak saling bersentuhan

Tahap orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa pasien sesuai kultur/sosial budaya setempat 2. Memperkenalkan diri 3. Melakukan kontrak topik, waktu dan tempat pertemuan 4. Menanyakan keluhan utama klien saat ini 5. Menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan
Tahap kerja	<p>a. Gerakan <i>Jross Jrawl</i> (Silang)</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Angkat kaki kanan ke depan sambil mengarahkan kedua tangan ke samping kanan. - Kemudian lakukan gerakan sebaliknya <p>b. Gerakan <i>lezy eigh</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan diluruskan ke depan sejajar mata dengan posisi ibu jadi di tegakan - Mulai gerakan tangan seperti menggambar angka 8 atau simbol "tak terhingga" - Gerakan tangan dapat dilakukan secara bergantian. <p>c. <i>The Owl</i> (Gerakan Burung Hantu)</p>

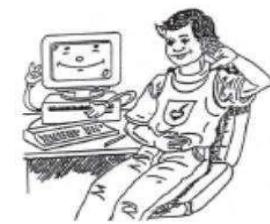


- Berdiri dengan kedua kaki meregang
- Letakan telapak tangan kiri pada bahu kanan, sementara tangan kanan di biarkan bebas
- Sambil menengok ke kiri dan ke kanan, telapak tangan kiri meremas-remas bahu, tarik nafas pada saat kepala menghadap lurus ke depan, lalu buang nafas ketika kepala menengok ke samping.
- Ulangi untuk posisi tangan yang satunya, lakukan latihan sebanyak 10 kali.

d. *(the active arm)* Gerakan mengaktifkan lengan



- Lakukan satu tangan ke kanan, sementara lipat tangan kiri ke arah samping telinga melewati belakang kepala
- Buang nafas lalu gerakan tangan ke depan, belakang, dalam dan luar.
- Sementara satu tangan lainnya menahan dorongan tersebut
- Lakukan berulang-ulang dengan tangan bergantian.

	<p>e. Gerakan pasang kuda-kuda (<i>grounder</i>)</p>  <ul style="list-style-type: none"> - yaitu buka kedua kaki, posisikan kaki kanan ke arah kanan, kaki kiri lurus kedepan, tekuk lutut kanan pinggul ditarik ke atas. Lakukan sebanyak 2x8 hitungan dengan bergantian <p>f. Gerakkan tombol keseimbangan (<i>balance buttons</i>)</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Sentuhkan dua jari kebelakang telinga dan taruh tangan sarunya di pulsar kemudian bernafas, satu manit kemudian sentuh belakang telinga lain - Gerakan ini merangsang sistem keseimbangan tubuh di telinga bagian dalam , dapat memperbaiki keseimbangan, merileksasikan mata dan beberapa bagian tubuh. <p>g. Gerakkan kait rileks (<i>hook-ups</i>)</p>
--	---

	 <ul style="list-style-type: none"> - Posisi duduk sambil menilangkan pergelangan kaki kiri ke atas kaki kanan. - Letakan tangan di daerah dada, silangkan pergelangan tangan kirinya ke atas tangan kanan, lalu menjalinkan jari-jari, menarik kedua tangan, sambil menutup mata, bernapas dalam dan relaksasi selama 1 menit.
Tahap evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi perasaan pasien setelah melakukan psikoterapi suportif 2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk memberikan umpan balik dilakukan setelah melakukan psikoterapi suportif. 3. Melakukan kontrak : topik, waktu dan tempat untuk kegiatan selanjutnya / terminasi jangka panjang, setelah melakukan terapi suportif
Dokumentasi tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat semua tindakan yang di lakukan dan respon klien selama tindakan dan kondisi setelah tindakan. 2. Mencatat dengan jelas dan mudah terbaca dan di tandatangani disertai nama yang jelas. 3. Tulisan yang salah tidak di hapus tetapi di coret dengan disertai paraf. 4. Catatan dibuat dengan menggunakan ballpoint atau tinta.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Yusni Ainurrahmah,.S.Kep.,M.Si

NIDN 0401018209



Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si

NIDN 0424088404

Lampiran 5 SAP (Satuan Acara Penyuluhan) Senam Otak

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

SENAM OTAK/BRAIN GYM



OLEH :

IRWAN NURJAMIL

221FK06065

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA FAKULTAS KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

GARUT 2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok pembahasan/topik : Senam Otak/Brain Gym

Sasaran : klien/Responden

Tempat : Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut

Hari/Tanggal : 09 Juli 2025

Jam : 10.00 WIB s/d 10.30 WIB (30 menit)

Pelaksana : Irwan Nurjamil

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x30 menit, klien memahami tentang senam otak

B. Tujuan Instruksional khusus

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan selama 1x30 menit klien dapat memahami

1. Memahami tentang pengertian senam otak
2. Mengetahui tujuan dilakukannya senam otak
3. Mengetahui alat-alat yang yang digunakan untuk melakukan senam otak
4. Mengetahui prosedur (langkah-langkah) dalam melakukan senam otak

C. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab

D. Media

1. Leaflet

E. Strategi Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audien
Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan perkenalan • Menjelaskan tujuan dari senam otak/<i>brain gym</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - mendengarkan
Inti	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan tentang materi : - pengertian senam otak - tujuan dari senam otak - peralatan yang harus di siapkan pada saat pelaksanaan senam otak - langkah langkah untuk senam otak • melakukan pendokumentasi • memberikan kesempatan pada audien untuk bertanya • Menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Melihat - Bertanya

		<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta audien melakukan peragaan ulang 	
Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan pada klien • Memberikan bantuan yang positif atas jawaban yang diberikan • Menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan - Mendengarkan - Jawaban

F. Evaluasi

a) Evaluasi struktur :

1. Satuan Acara Penyuluhan sudah dibuat sebelum kegiatan dimulai
2. Media telah disiapkan
3. Tempat telah disiapkan
4. Kontrak waktu telah disepakati

b) Evaluasi Proses

1. Kegiatan senam otak dilakukan sesuai kemampuan lansia
2. Semua sasaran mengikuti proses dari awal sampai selesai

G. Evaluasi Hasil

1. Sasaran mampu menjawab pertanyaan berupa :

a. Apa pengertian senam otak?

Jawab : Senam otak adalah serangkaian latihan gerak sederhana untuk

merangsang otak kiri dan otak kanan. Senam otak terdiri dari gerakan yang berfokus pada serangkaian latihan gerakan tubuh sederhana yang bermanfaat.

- b. Sebutkan setidaknya 2 manfaat senam otak!

Jawab : Memperlambat kepikunan, menghilangkan stress, meningkatkan konsentrasi, membuat emosi lebih tenang.

2. Sasaran mampu melaksanakan senam dengan baik.
3. Sasaran menyampaikan secara verbal kenyamanan setelah senam otak

Lampiran Materi

Senam Otak

A. Pengertian

Senam otak adalah serangkaian latihan gerakan tubuh sederhana yang bermanfaat. Senam otak dikatakan sebagai aktifitas yang sederhana karena dapat dilakukan dalam waktu singkat dan menunjukkan hasil dengan segera. Senam ini dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun (Soemarmo, 2011, 1). Senam ini mendorong keseimbangan aktifitas kedua belahan otak secara bersamaan. Pada lansia senam otak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan daya ingat, dimana pada umumnya lansia mengalami penurunan daya ingat yang beresiko terjadinya demensia (Dennison, 2006).

B. Manfaat

Manfaat dari senam otak antara lain :

1. Memperlambat kepikunan
2. Menghilangkan stres
3. Meningkatkan konsentrasi
4. Membuat emosi lebih tenang

C. Gerakan

1. Gerakan *Jross Jrawl* (Silang)
2. Gerakan *lezy eigh*
3. *The Owl* (Gerakan Burung Hantu)
4. (*the active arm*) Gerakan mengaktifkan lengan
5. Gerakan pasang kuda-kuda (*grounder*)
6. Gerakkan tombol keseimbangan (*balance buttons*)
7. Gerakkan kait rileks (*hook-ups*)

Lampiran 6 Leaflet Senam Otak

SAP
Senam Otak/Brain
Gym



Irwan Nurjamil
221FK06065

D3 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI
KENCANA GARUT

Pengertian

Senam otak merupakan salah satu stimulasi langkah preventif untuk mengoptimalkan fungsi otak pada lansia. Selain itu senam otak tidak hanya menyeimbangkan kemampuan otak kanan dan kiri tetapi juga dapat meningkatkan konsentrasi, daya ingat, memperlancar aliran darah dan oksigen ke otak (Zahrudin, 2020).

Manfaat

Aktivitas senam otak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan otak secara umum dan meningkatkan kreativitas para lansia. Selain itu juga dapat membantu mempertajam ingatan, khususnya ingatan jangka pendek. Semakin betambahnya usia maka semakin terbatas kegiatan yang dapat dilakukan lansia. Namun dengan kegiatan senam otak ini diharapkan tidak menghalangi lansia untuk melatih kerja otak (Sulistyarini et al., 2022).

Gerakan

1. Gerakan silang (cross crawls)



- Angkat kaki kanan ke depan sambil menggaruk kedua tangan ke samping kanan.
- Kemudian lakukan gerakan sebaliknya

2. Gerakan 8 tidur (Lazy eight)



- Tangan kanan diluruskan ke depan sejajar mata dengan posisi ibu jadi di tegakan
- Mulai gerakan tangan seperti menggambar angka 8 atau simbol "tak terhingga"
- Gerakan tangan dapat dilakukan secara bergantian.

<p>3. Gerakan burung hantu (the owl)</p>  <p>-Berdiri dengan kedua kaki meregang -Letakan telapak tangan kiri pada bahu kanan, sementara tangan kanan di bairkan bebas -Sambil menengok ke kiri dan ke kanan, telapak tangan kiri meremas-remas bahu, tarik nafas pada saat kepala menghadap lurus ke depan, lalu buang nafas ketika kepala menengok ke samping. -Ulangi untuk posisi tangan yang satunya, lakukan latihan sebanyak 10 kali.</p>	<p>-Lakukan satu tangan ke kanan, sementara lipat tangan kiri ke arah samping telinga melewati belakang kepala -Buang nafas lalu gerakan tangan ke depan, belakang, dalam dan luar. -Sementara satu tangan lainnya menahan dorongan tersebut -Lakukan berulang-ulang dengan tangan bergantian.</p>	<p>6. Gerakan tombol keseimbangan (balance buttons)</p>  <p>-Selntulahkan dulajri kelbelakang telliga dan taruh tangan sarulin yadi pulsar kelmulidin bernalafas, satul manit kemudialin sentulih belakaling tellinga lain -Gerakan ini merangsang sistem keseimbangan tubuh di teling bagian dalam , dapat memperbaiki keseimbangan, merileksasikan mata dan beberapa bagian tubuh.</p>
<p>4. Gerakan mengaktifkan lengan (the active arm)</p>  <p>-yaitu buka kedua kaki, posisikan kaki kanan ke arah kanan, kaki kiri lurus kedepan, teuk lutut kanan pingul ditarik ke atas. Lakukan sebanyak 2x8 hitungan dengan bergantian</p>	<p>5. Gerakan pasang kuda-kuda (grounder)</p> 	<p>7. Gerakan kait rileks (hook-ups)</p>  <p>-Posisi duduk sambil menilangkan pergelangan kaki kiri ke atas kaki kanan. Letakan tangan di daerah dada, silangkan pergelangan tangan kirinya ke atas tangan kanan, lalu menjalinkan jari-jari, menarik kedua tangan, sambil menutup mata, bernapas dalam dan relaksasi selama 1 menit.</p>

Lampiran 7 Format Askep Gerontik

A. Pengkajian

1. Pengumpulan data

a. Identitas pasien

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Status pernikahan :

Suku /Bangsa :

Diagnosa medis :

Alamat :

e) Identitas Keluarga

Nama :

Alamat :

No Telepon :

Hubungan dengan pasien :

f) Riwayat Pekerjaan dan status Ekonomi

Pekerjaan saat ini :

Pekerjaan sebelumnya :

Sumber pendapatan :

Kekurangan pendapatan :

g) Aktivitas Rekreasi

Hobi :

Bepergian/ wisata :

Keanggotaan organisasi :

h) Riwayat Keluarga

4) Saudara kandung

No	Nama	Kondisi Saat Ini	Keterangan
1			
2			

5) Riwayat kematian dalam keluarga (1 tahun terakhir)

Nama :

Umur :

Penyebab kematian :

6) Kunjungan keluarga

g) Riwayat Kesehatan

6) Riwayat Kesehatan Sekarang

- d) Keluhan utama
- e) Keluhan saat di kaji
- f) Riwayat penyakit masalalu

3) Riwayat Kesehatan Dahulu

h. Pola aktivitas sehari-hari

Meliputi pola *activity daily living* (ADL) antara kondisi sehat dan sakit, didentifikasi hal-hal yang memperburuk kondisi klien saatini dari aspek ADL. Meliputi:

No	Aktivitas	Di Panti

1.	<p>Nutrisi</p> <p>a. Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi - Jenis porsi - Keluhan <p>b. Minum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi - Jumlah - Jenis - Keluhan 		
2.	<p>Eliminasi</p> <p>b. BAB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi - Warna bau - Keluhan <p>c. BAK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi - Jumlah - Warna - Keluhan 		
3.	Istirahat tidur		

	<ul style="list-style-type: none"> - Siang - Malam - Keluhan 		
4.	Personal Hygiene <ul style="list-style-type: none"> a. Mandi b. Gosok gigi c. Keramas d. Gunting kuku e. Ganti pakaian 		
5.	Kebiasaan mengisi waktu luang <ul style="list-style-type: none"> a. Olah raga b. Menonton TV c. Berkebun/ memasak d. Lain-lain 		
6.	Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Merokok b. Minuman keras 		

	c. Ketergantungan terhadap obat		
--	------------------------------------	--	--

i) Pemeriksaan Fisik

4) Keadaan Umum

Kesadaran :

Penampilan :

5) Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah :

Nadi :

Resfirasi :

Suhu :

6) Pemeriksaan Fisik Persistem

m) Sistem Pernafasan

n) Sistem Cardiovaskular

o) Sistem Pencernaan

p) Sistem Genitourinaria

q) Sistem Endokrin

r) Sistem Persyarafan

s) Sistem Integumen

t) Sistem Muskuloskeletal

1. Ekstremitas Atas

2. Ektermitas Bawah

5. Sistem Penglihatan

6. Wicara dan THT

u) Pengkajian Khusus

6) Masalah kesehatan kronis

No	Keluhan kesehatan dan gejala dalam	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
	3 bulan terakhir				

Fungsi penglihatan

1 Penglihatan kabur

2 Mata berair

3 Nyeri pada mata fungsi pendengaran

4 Pendengaran berkurang

5 Telinga berdenging fungsi paru pernafasan

6 Batuk lama disertai keringat malam

7 Berdahak/ sputum fungsi jantung

8 Jantung berdebar debar

9 Cepat lelah

10 Nyeri dada Fungsi pencernaan

11 Mual/ muntah

12 Nyeri ulu hati

13 Makan dan minum banyak(berlebihan)

14 Perubahan kebiasaan BAB (diareatau sembelit)

15 Sesak nafas

Fungsi Pergerakan

- 16 Nyeri kaki saat berjalan
17 Nyeri punggung/ tulang belakang
18 Nyeri persendian
19 Lumpuh
20 Kehilangan rasa
21 Gemetar/tremor
22 Nyeri/pegal pada daerah tengkuk
-

Sauran Perkemihan

- 23 BAK banyak
24 Sering BAK pada malam hari
25 Tidak mampu mengontrol pengeluaran air kemih
-

Skor

Interpretasi hasil :

Skor <25 : Tidak ada masalah kesehatan kronis sampai dengan masalah kesehatan ringan

Skor 26-50 : Masalah kesehatan kronis sedang

Skor >51 : Masalah kesehatan kronis sedang

7) Status Fungsional**(c) KATZ Indeks**

No	Aktivitas	Mandiri	Tergantung
1	Mandi Mandiri:		

	<p>Dapat mengerjakan sendiri atau bantuan 1 bagian tertentu (punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya</p> <p>Tergantung:</p> <p>Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri</p>		
2	<p>Berpakaian Mandiri:</p> <p>Seluruhnya tanpa bantuan, mengambil baju dari lemari dan memakai pakaian luar lengkap dengan mengancing, mungkin memiliki bantuan mengikat sepatu</p> <p>Tergantung:</p> <p>Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya sebagian</p>		
3	<p>Pergi ke toilet Mandiri:</p> <p>Masuk dan keluar dari toilet kemudian membersihkan genitalia sendiri</p> <p>Tergantung:</p> <p>Menerima bantuan atau masuk ke toilet dan menggunakan pispot</p>		
4	<p>Berpindah (berjalan) Mandiri:</p> <p>Berpindah ke dalam dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri</p> <p>Tergantung:</p> <p>Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu atau lebih perpindahan</p>		
5	Komitmen (BAB, BAK) Mandiri:		

	BAB, BAK seruluhnya dikontrol sendiri Tergantung: Inkontinensia parsial atau total, penggunaan kateter, pispot, enema dan pempers.		
6	Makan Mandiri : Menganilmakan dari piring dan menuapi sendiri Tergantung : Bantuan dalam mengambil makannan dari piring dan menyapinya , tidak makan sama sekali dan makan parenteral (NGT).		

Nilai A : Mandiri dalam semua aktivitas tanpa kecuali

Nilai B : Mandiri dalam semua aktivitas, kecuali satu dari fungsitersebut

Nilai C : Mandiri dalam semua aktivitas, kecuali mandi dan satufungsi tambahan

Nilai D : Mandiri dalam semua aktivitas, kecuali mandi, berpakaian dan satu fungsi tambahan

Nilai E : Mandiri dalam semua aktivitas, kecuali mandi, berpakaian,pergi ke toilet dan satu fungsi tambahan

Nilai F : Mandiri dalam semua aktivitas, kecuali mandi, berpakaian,pergi ke toilet, berpindah dan satu fungsi tambahan

Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

Hasil : Nilai A Mandiri dalam semua aktivitas tanpa kecuali

(d) Barthel indeks

No	Kriteria	Dengan bantuan	Mandiri	Keterangan
1	Makan	5	10	Frekuensi : Jumlah : Jenis :
2	Minum	5	10	Frekuensi : Jumlah : Jenis :
3	Berpindah dari kursi roda ke tempat tidur, sebaliknya	5-10	15	
4	Personal toilet (cuci muka, menyisir rambut,gosok gigi)	0	5	Frekuensi :
5	Keluar masuk toilet (cuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	5	10	
6	Mandi	5	15	Frekuensi :
7	Jalan di permukaan datar	0	15	
8	Naik turun tangga	5	10	
9	Menggenakan pakaian	5	10	
10	Kontrol bowel (BAB)	5	10	frekuensi : konsistensi:
11	Kontrol bleder (BAK)	5	10	
12	Olahraga/latihan	5	10	
13	Rekreasi/ pemanfaatan waktu luang	5	10	

Interpretasi hasil :

Skor ≤ 25 : Tidak ada masalah kesehatan kronis sampai dengan masalah kesehatan ringan

Skor 26-50 : Masalah kesehatan kronis sedang

Skor ≥ 51 : Masalah kesehatan kronis berat

8) Resiko Jatuh Morse Fall Scale (MSC)

Pengkajian	Skala	Skor
Riwayat jatuh:		
Apakah lansia pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	Ya	25
Diagnosa sekunder :		
Apakah lansia memiliki lebih dari satu penyakit?	Ya	15
Alat bantu jalan :		
Bed rest/ dibantu		0
Kruk/ tongkat/ walker		15
Berpegangan pada benda-benda di sekitar (kursi, lemari, meja)		30
Terapi intravena :		
Apakah lansia saat ini terpasang infus?	Ya	20
Status mental		
Lansia menyadari kondisi dirinya sendiri		0
Lansia mengalama keterbatasan daya ingat		15
Total		

Implementasi Hasil:

Skor Mfs	Tingkat Reesiko	Tindakan 0
-24	Tindakan berisiko	Perawatan dasar
25-50 Re:siko rendah	Pelaksanaan intervensi standar	Mencegah jatuh
\geq Risiko tinggi	Pelaksanaan intervensi	mencegah jatuh tinggi

9) Keseimbangan dengan Berg Balance Scale (BBS)

No	Item keseimbangan	Skala	Skor
1.	Duduk ke berdiri	4 = dapat berdiri tanpa menggunakan tangan dan menstabilkan independen 3 = mampu berdiri secara independen menggunakan tangan setelah mencoba 2 = mampu berdiri menggunakan tangan setelah mencoba 1 = perlu bantuan minimal untuk berdiri menstabilkan 0 = perlu asisten sedang atau maksimal untukberdiri	
2.	Berdiri tanpa penunjang	4 = dapat berdiri dengan aman selama menit 3 = mampu berdiri 2 menit dengan pengawasan 2 = dapat berdiri 30 detik yang tidak	

		dibantu ditunjang 1 = membutuhkan beberapa waktu untuk Mencoba berdiri 30 detik yang tida dibantu 0 = tidak dapat berdiri secara mandiri 30 detik	
3.	Duduk tanpa penunjang	4 = bisa duduk dengan aman dan nyaman Selama menit 3 = bisa duduk 2 menit dengan pengawasan 2 = mampu duduk selama 30 detik 1 = bisa duduk 10 detik 0 = tidak dapat duduk tanpa penunjang	
4.	Berdiri ke duduk	4= duduk dengan aman dengan meng gunakan minimal tangan 3= mengontrol posisi turun dengan Menggunakan tangan 2 = menggunakan punggung kaki terhadap Kursi untuk mengontrol 1 = duduk secara independen tetapi memiliki Keturunan yang tidak terkendali 0 = kebutuhan membantu untuk dudu	
5.	Transfer	4 = dapat mentransfer aman dengan penggunaan ringan tangan 3= dapat mentransfer kebutuhan yang pasti aman dari tangan 2 = dapat mentransfer dengan pengawasan 1 = membutuhkan satu orang untuk membantu	

		0 = membutuhkan dua orang untuk membantu atau mengawasi	
6.	Berdiri dengan tutup mata	<p>4 = dapat berdiri 10 detik dengan aman</p> <p>3 = dapat berdiri 10 detik dengan pengawasan</p> <p>2 = mampu berdiri 3 detik</p> <p>1 = tidak dapat menjaga mata tertutup 3 detik tapit tetap aman</p> <p>0 = membutuhkan bantuan agar tidak jatuh</p>	
7.	Berdiri dengan kaki rapat	<p>4 = mampu menempatkan kaki bersama-sama secara independent dan berdiri selama 1 menit</p> <p>3 = mampu menempatkan kaki Bersama2 secara independent dan Berdiri sendiri dengan pengawasan</p> <p>2 = mampu menempatkan kaki Bersama-sama secara mandiri terapi Tidak dapat tahan selama 30 menit</p> <p>1 = memerlukan bantuan untuk Mencapai posisi tapi mampu berdiri Bersama-sama selama 15 detik</p> <p>0 = memerlukan bantuan untuk mencapai Posisi Dan tidak dapat tahan selama 15 detik</p>	
8.	Menjangkau kedepan	<p>4 = dapat mencapai ke depan dengan percaya Depan dengan tangan diri 25 cm (10 inci)</p> <p>3 = dapat mencapai ke depan 12 cm (5</p>	

		<p>inci)2 mencapai ke depan 5 cm (2 inci)</p> <p>1=mencapai kedepan tetapi membutuhkan Pengawasan</p> <p>0 = kehilangan keseimbangan ketika Mencoba/ Memerlukan dukungan eksternal</p>	
9.	Mengambil barang dari lantai	<p>4 = dapat mengambil sandal aman dan mudah barang dari</p> <p>3= dapat mengambil sandal tetapi membutuhkan pengawasan</p> <p>2 = tidak dapat mengambil tetapi mencapai 25 cm (1- 2 inci dari sandal dan menjaga keseimbangan secara bebas</p> <p>1 = tidak dapat mengambil dan memerlukan pengawasan ketika mencoba</p> <p>0 = tidak dapat mencoba/ membantu kebutuhan untuk menjaga dari kehilangan dan jatuh</p>	
10.	Menoleh ke belakang	<p>4 = tampak belakang dari kedua sisi dan berat belakang Bergeser baik</p> <p>3= tampak belakang satu sisi lain menunjukan</p> <p>Pergeseran berat badan kurang</p> <p>2= hanya menyamping tetapi tetap mempertahankan keseimbangan</p> <p>1 = perlu pengawasan saat memutar</p> <p>0 = butuh bantuan untuk menjaga dari kehilangan Keseimbangan yang utuh</p>	
11	Berputar 360 derajat	4 = mampu berputar 360o dengan aman dalam 4 derajat atau kurang	

		<p>3= mampu berputar 360o dengan aman satu sisi hanya 4 detik atau kurang</p> <p>2 = mampu berputar 360o dengan aman tetapi Pelahan lahan</p> <p>1 = membutuhkan pengawasan yang ketat atau Denga lisan</p> <p>0 = membutuhkan bantuan saat memuta</p>	2
12.	Menempatkan kaki bergantian dibangku	<p>4 = mampu berdiri secara independen dengan aman dan menyelesaikan 8 langkah dalam 20 detik</p> <p>3 = mampu Dibangku berdiri secara mandiri dan menyelesaikan 8 langkah dalam > 20 detik</p> <p>2 = dapat menyelesaikan 4 langkah tanpa bantuan dengan pengawasan</p> <p>1 = dapat menyelesaikan > 2 langkah perlu assit menimal</p> <p>0 = membutuhkan bantuan agar jatuh/ tidak mampu Untuk mencoba</p>	
13.	Berdiri dengan satu kaki didepan	<p>4 = mampu menempatkan tamdem kaki secara didepan independen dan tahan 30 detik</p> <p>3 = mampu menempatkan kaki depan independen Dan tahan 30 detik</p> <p>2 = dapat mengambil langkah kecil secara mandiri Dan 30 detik</p> <p>1 = kebutuhan membantu untuk melangkah tapi dapat menyimpan 15 detik 0 = kehilangan keseimbangan saat melangkah atau berdiri</p>	
14.	Berdiri dengan satu kaki	<p>4 = mampu mengangkat kaki secara independen satu kaki dan tahan > 10 detik</p> <p>3 = mampu mengangkat kaki secara</p>	

		independen dan tahan 5 -10 detik 2 = mampu mengangkat kaki secara independen dan tahan \geq 3 detik 1 = kebutuhan membantu untuk melangkah tapi Dapat menyimpan 15 detik 0 = kehilangan keseimbangan saat melangkah atau berdiri	
TOTAL SKOR			

Interpretasi hasil:

- 0 - 20 : Harus memakai kursi roda
- 21 - 40 : Berjalan dengan bantuan
- 40 - 56 : Mandiri/ independen

10) Status mental

(c) Identifikasi tingkat kekuasaan intelektual dengan menggunakan *Short Portable Mental Status Questioner (SPSMQ)*

Nama responden :
 Umur :
 Tanggal :

No	Item Pertanyaan	Benar	Salah
1	Jam berapa sekarang? Jawaban: tidak tahu mengatakan jam tidak sesuai		
2	Tahun berapa sekarang? Jawaban: tahun 3500		
3	Kapan Bapak/ Ibu lahir? Jawaban: tidak tahu lupa lagi		
4	Berapa umur Bapak/ Ibu sekarang?		

Jawaban: klien menjawab 35 tahun

5 Dimana alamat Bapak/ Ibu sekarang?

Jawaban: di panti

6 Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama

Bapak/ Ibu?

Jawaban: tidak tahu

7 Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama

Bapak/ Ibu?

Jawaban:

8 Tahun berapa Hari Kemerdekaan Indonesia?

Jawaban:

.....

9 Siapa nama Presiden Republik Indonesia?

Jawaban: Jokowi

10 Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1

Jawaban: klien mengatakan tidak bisa

Skor

Interpretasi hasil :

Salah 0-3 : Fungsi intelektual utuh

Salah 4-5 : Fungsi intelektual ringan

Salah 6-8 : Fungsi intelektual sedang

Salah 9-10 : kerusakan intelektual berat

(d) Identifikasi aspek kognitif dari fungsi mental dengan menggunakan *Mini*

Mental Status Exam (MMSE)

Nama responden :

Umur :

Tanggal :

No	Aspek	Nilai	Nilai pasien	Kriteria
----	-------	-------	--------------	----------

	kognitif	maksimal		
1	Orientasi	5		<p>Menyebutkan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun - Musim - Tanggal - Hari - Bulan
2	Orientasi	5		<p>Dimana kita sekarang berada ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Negara indonesia - Provinsi jawa barat - Kota - PSTW - Wisma
3	Registrasi	3		<p>Sebutkan nama 3 objek oleh pemeriksa 1 detik untuk mengatakan masing masing objek kemudian tanya kepada pasien objek tadi (untuk di sebutkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jam - Tv - Lampu
4	Perhatian dan kalkulasi	5		<p>Minta klien untuk membalas dari angka 100 kemudian di kurangi 7 sampai 5 kali/tingkat</p> <ul style="list-style-type: none"> - 93 - 86 - 79 - 72 - 65 <p>Hasil : klien tidak mampu mengucapkan pengurangan angka 100 yang di kurangi 7</p>
5	Mengingat	3		<p>Minta klien untuk mengulangi ketiga objek pada No. 2 (registrasi) tadi. Bila benar, 1 poin untuk masing masing objek.</p>
6	Bahasa	9		<p>1.Tunjukan pada klien suatu benda dan tanyakan namanya pada klien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jam tangan - Buku <p>2.Responden diminta mengulang kalimat : “tanpa kalau atau tetapi”</p> <p>Klien mengatakan 3 kalimat saja, tanpa,kalau,tetapi.</p> <p>3.Responden di minta melakukan perintah : “ambil kertas ini dengan tangan anda , lipatkan menjad dua dan letakan di lantai”.</p> <p>4.Responden diminta menulis sebuah kalimat secara spontan</p> <p>5.Responden diminta menyalin gambar</p>
	Skor			

Interpretasi hasil :

> 23 : Aspek kognitif dari fungsi mental baik 18 -22 kerusakan aspek fungsi mental ringan

< 17 : Terdapat kerusakan aspek fungsi mental berat

v) Lingkungan Tempat Tinggal

5. Kebersihan dan kerapihan ruangan
6. Penerangan
7. Sirkulasi udara
8. Keadaan kamar mandi dan WC
9. Pembuangan air kotor
10. Sumber air minum
11. Pembuangan sampah
12. Sumber pencemaran
13. Resiko injury

w) Data Sosial

x) Data spiritual

3. Analisa Data

Nama :

Umur :

Ruangan:

No	Data	Etiologi	Masalah
1	Ds Do		

2. Doagnosa Keperawatan

NO	DIagnosa Keperawatan	Tanggal ditemukan	Nama Perawat	Tanda Tangan
1.				

3. Perencanaan

No	Intervensi		
	Diagnosa keperawatan	Tujuan	Tindakan

4. Pelaksanaan

Hari Tanggal /waktu	Dx	Tindakan	Respon Hasil	Nama Dan Ttd

6. Evaluasi

Tanggal	Dx	Evaluasi Sumatif	Nama & Ttd

Lampiran 8 Catatan Pembingbing

Pembingbing 1

CATATAN BIMBINGAN

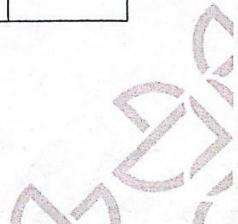
Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL

NIM : 22IFK06065

Judul Proposal :

Nama Pembimbing : YUSNII ANURRAHMAH, S. Kep., Ners., M. Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	6/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - HT / lansia - cari tgl arvmetanya - Buat proposal . 	offe.
2	12/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - cari kasus lansia dg benihna fenomena - cari faktor masalahnya - Cari Data kisrs benihna / HT - Penemuan Schau otak pada astma gerutuk dengan pa hipertensi pada lansia untuk mencegah risiko gng fungsi kognitif - Cari data MMSE dg status kognitif → gejala demensia . - 	offe.



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRWAN MURJAMIL

NIM : 221FK06065

Judul Proposal : *Analisis Pengaruh Kognitif dan Emosional Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Tatap Muka*

Nama Pembimbing : YUSNI AINNURRAHMATI, S.Kep., Ners., M. Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3	16/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi teori HT pada lansis - Lengkapi Data HT pada lansis - Fenomena masalah HT dg lansis qgn kognitif - Cari hasil penelitian yg senar otak v/ lansis HT - Melai susun data, tgr khusus buat peng-evaluasi - mulai susun bab 2 	offe.
4	21/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Data HT di rati lengkap - Fenomena masalah qgn kognitif studipe - Isusn bab 2 konsep HT konsep Astek Genitik < soal, skripsi Ggn kognitif 	offe. 30/12/2024

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL

NIM : 221FK06065

Judul Proposal :

Nama Pembimbing : YUSNI AINURRAHMADH, S.Kep., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	11/4/25	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 1 lat. belakang masalah gejala yg muncul di fenomena masalah - Perbaiki tyjuan khusus. - Bab 2 Perbaiki askop HT lihat buku Askop Genutik lengkap & sesuaikan perifis per sistem - Tambahan tuju htz senam otak mulai defunkt sd lalu dan gaunba - Susun bab 3 	afz.
6	17/4/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bab 1, lengkap fenomena masalah yg muncul & Hipertensi - Bab 2 buat sop senam otak (anatomia dan gaunba) 	afz

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL
 NIM : 221PK06065
 Judul Proposal :
 Nama Pembimbing : Yusni Anurrahmeh, S.Kep.,Ners.,M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
7	19/4/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan lampu sengas, teles New Roman, spasi, paragraf pehatikan. - Bab 3 susun lengkap - lengkapi lampiran, Daftar, Tabel, Gambar, - Buat leaflet 	afe
8	22/4/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan dan daft.pustaka - lengkapi halaman - acc seminar proposal - lengkapi lembar pengesahan - Bimb ke Dosperm 2 	affops

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL

NIM : 221FK06065

Judul Proposal :

Nama Pembimbing : Yusri Pinurrahman, S. Kep., M. Pd.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
9	17/6/2025	<ul style="list-style-type: none"> - latihan upi etik - izin penelitian - K. Pengaruh ok - Caril Data Gangguan Memori - Batas isi tabel bah. penyalah & RPSTW, khususnya Demensia - Caril Data Demensia di Dunia, Asia, Indo, Saber, Gant, RPSTW - Pabrik! tujuan kebutuhan ^{cmu} Judul - Pr. Kuras sesuai Demok ^{Gang memno} - Buat bab 2 ^{teori} Demensia Pakbury Demensia SDFLc SIKI, SUG Den - Cari sejarah otak ladales, kota, metamfetamine 	
10	3/7/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Intena lukaan eksklusif - latihan penelitian !!. 3haar! - sorotan penelitian langsung dokumentasi  buat bab 4 dan 5 - last timer sesuai bab 2 	

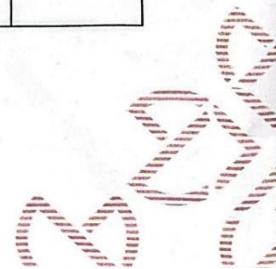


12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRVAN NURJAMIL
NIM : 201FK06065
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Yusni Alnurrahmah S.Kep.Ners.M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	28/07/2025	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi uji etik, kew-hidup, surat izin penelitian.- lengkapix dx kap.- acc sidang KTI	<i>[Signature]</i>



Pembingbing 2

 Universitas Bhakti Kencana	 bsi ISO 20000 Information Management Systems Certified		
12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI			
CATATAN BIMBINGAN			
<p>Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL NIM : 221FK06065 Judul Proposal : Nama Pembimbing : RIADUL JINAN, SKM., M.SI</p>			
No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1		Bab 1 Format dan sistematika - Perbaiki penulisan huruf kapital pada judul - Beberapa incihs mengandung kalimat tidak efektif.	
2		Bab 1 Latar belakang dan rumusan masalah - Cukup lengkap - Sebaiknya latar belakang dirotasikan kepada Penyaker ACC	
3		Bab 3 tujuan dan manfaat penelitian - tujuan umum dan khusus telas sesuai - Diharukan untuk menjelaskan tujuan khusus menggunakan kalimat operasional.	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab Garut 44851
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id pdku-garut@bku.ac.id

 Dipindai dengan CamScanner

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : IRWAN NURJAMIL

NIM : 221FK0b0b5

Judul Proposal :

Nama Pembimbing : RIDWAN RIYADUL JINAN., SKM., M. SI

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.		<p>Tinjauan pustakar</p> <ul style="list-style-type: none">• Referensi sudah banyak dan cukup relevan• Terdapat beberapa paragraf terlalu panjang• metode studi kurus sesuai dengan fokus praktik asuhan berupa wortan• alat ukur drsop sebaiknya disertai dengan lampiran <p>Aperse etik</p> <ul style="list-style-type: none">• Sudah mencantumkan etik ACC Seminar proposal.	 

Lampiran 9 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Saudara/I (Responden)
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut, bermaksud mengajukan permohonan kepada Saudara/I untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul: "Penerapan Senam Otak Untuk Mencegah Gangguan Memori Pada Pasien Demensia Dalam Asuhan keperawatan Gerontik Di Satuan Pelayanan Griya LansiaGarut Tahun 2025."

Penelitian ini bertujuanm untuk mengetahui efektifitas terapi brain gym dalam mencegah gangguan memori pada pasien lanjut usia yang berada di Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut. Partisipasi Saudara/I dalam penelitian ini akan sangat berharga dan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan.

Kami menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh saudara/I akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu, Saudara/I memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa adanya konsekuensi apapun. Dengan ini, saya mohon kesedian Saudara/I untuk berpasitipasi dalam penelitian ini dengan mendatangi lembar persetujuan yang terlampir.

Atas perhatian dan 211erjasama Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Garut, Juli 2025

Lampiran 10 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **“PENERAPAN SENAM OTAK UNTUK MENCEGAH GANGGUAN MEMORI PADA PASIEN DEMENSIA DALAM ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DI SATUAN PELAYANAN GRIYA LANSIA GARUT TAHUN 2025”**.

Nama	:	Ny.N
Umur	:	88 Tahun
Pekerjaan	:	Tidak Berkerja
Suku	:	Sunda
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kp. Pamalayan Rt/Rw 04/01 Desa.Pamalayan Kec. Bayongbong Kab.Garut

Saya memahami penelitian dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka Menyusun Karya Tulis Ilmiah dan tidak akan mempunyai dampak negative, serta merugikan saya, sehingga jawaban dari hasil observasi benar benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Saya bersedia dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.

Deangan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana semestinya.

Garut, Juli 2025

Peneliti



Responden

Ttd

Irwan Nurjamil

(Nemsih)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **“PENERAPAN SENAM OTAK UNTUK MENCEGAH GANGGUAN MEMORI PADA PASIEN DEMENSIA DALAM ASUHAN KEPERAWATAN GERONТИK DI SATUAN PELAYANAN GRIYA LANSIA GARUT TAHUN 2025”**.

Nama	: Ny.S
Umur	: 77 Tahun
Pekerjaan	: Tidak Berkerja
Suku	: Sunda
Agama	: Islam
Alamat	: -

Saya memahami penelitian dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka Menyusun Karya Tulis Ilmiah dan tidak akan mempunyai dampak negative, serta merugikan saya, sehingga jawaban dari hasil observasi benar benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Saya bersedia dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.

Deangan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana semestinya.

Garut, Juli 2025

Peneliti



Responden

Ttd

Irwan Nurjamil

(Siti Masitoh)

Lampiran 11 Dokumentasi penelitian

Responden 1





Responden 2





Lampiran 12 Hasil turnitin

cek turnitin

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX **16%**
INTERNET SOURCES **6%**
PUBLICATIONS **22%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ip4mstikeskg.org Internet Source	6%
2	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	5%
3	repository.bku.ac.id Internet Source	4%
4	repository.ubs-ppni.ac.id Internet Source	3%
5	pdfcoffee.com Internet Source	2%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
9	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Lampiran 13 Biodata

RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama : Irwan Nurjamil
TTL : Garut, 21 Oktober 2002
Alamat : Kp.Bentar Hilir Rt 03 Rw 19 Kel. Sukamentri Kec.Garut
Kota
Motto Hidup : Sesuatu Yang Di Kerjakan Bersama Hati, Pasti Akan Lebih
Bernyawa.

Nama Orang Tua

Bapak : (Alm) AA.SUDIRO
Ibu : NENDAH

Riwayat Pendidikan

TK : TK MUSLIMAT
SD : SDN SUKAMENTRI 06
SMP : SMPN 5 GARUT
SMK : SMK Kes BHAKTI KENCANA GARUT
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT